

UTS TEKNIK PENULISAN JURNAL ILMIAH (NT6094)

Nama : Sabrina Ghaida Fauziyyah

NIM : 28723305

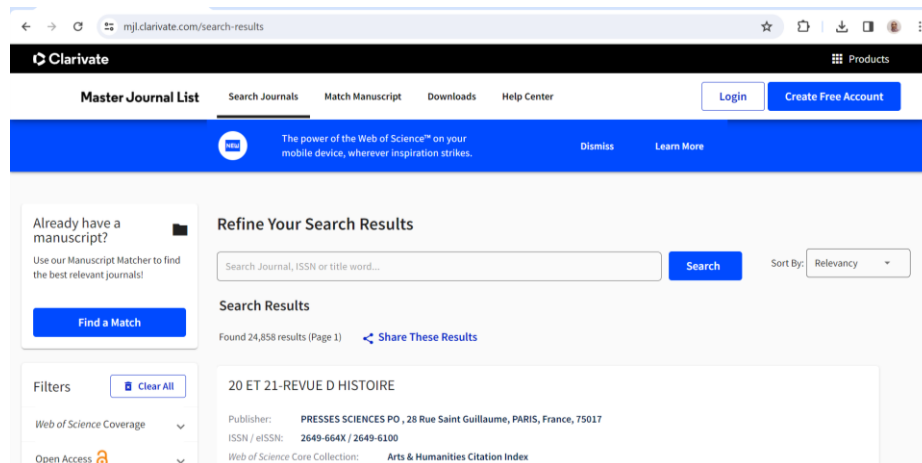
1. Tuliskan setidaknya empat layanan atau organisasi pengindeks jurnal dan cakupan bidang ilmu yang dilayaninya. Untuk masing-masing layanan tersebut sertakan screenshot dan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab :

- **Web Of Science (WoS)**

Web of Science atau WoS merupakan layanan pengindeksan referensi atau sitasi dari publikasi ilmiah berbasis langganan daring yang awalnya diproduksi oleh Institute for Scientific Information, yang saat ini dikelola oleh Clarivate Analytics, yang menyediakan pencarian referensi yang komprehensif.

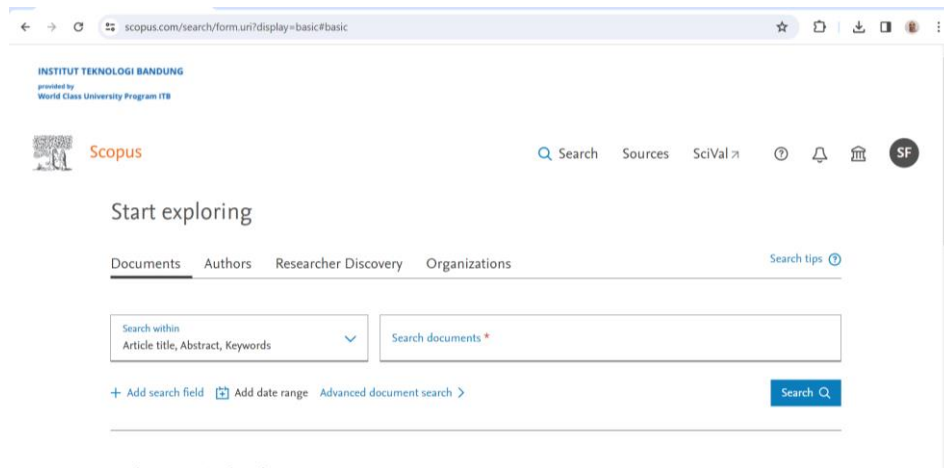
WoS memiliki database yang mengindeks jurnal ilmiah internasional berkualitas tinggi dan kredibel dalam berbagai bidang ilmu, mencakup ilmu sosial, sains alam, teknik, kedokteran, dan humaniora. Situs WoS dapat ditelusuri pada link berikut : <https://mjl.clarivate.com/search-results>



- **Scopus**

Scopus merupakan salah satu layanan indeksasi dan basis data rujukan dan abstrak terbesar di dunia milik Elsevier. Scopus memiliki basis data yang luas dan beragam yang mencakup berbagai bidang ilmu, termasuk sains alam, ilmu sosial, kedokteran, teknik, dan humaniora.

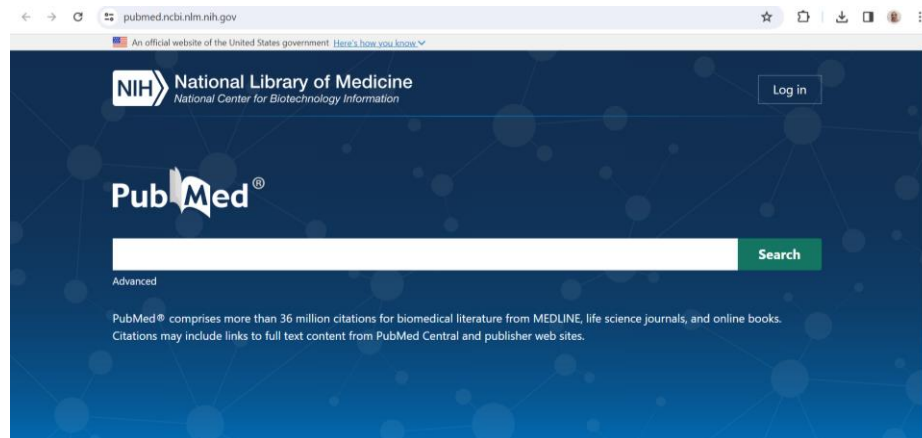
Scopus memungkinkan pengguna untuk mencari, menelusuri, dan menganalisis literatur ilmiah serta mengidentifikasi tren dan perkembangan dalam penelitian akademis. Selain menampilkan karya ilmiah, Scopus juga menyajikan data hak paten berbagai penelitian di dunia, serta menyediakan layanan untuk menilai suatu jurnal berdampak signifikan atau tidak. Scopus mempunyai sistem penilaian yang dinamakan Scrimago Journal Rank (SJR) untuk mengukur sebuah artikel ilmiah. Situs Scopus dalam ditelusuri pada link berikut <https://www.scopus.com/>



- **Pubmed**

PubMed adalah sebuah basis data daring yang menyediakan akses menuju berbagai sumber informasi dalam bidang kedokteran dan ilmu biomedis. Dikelola oleh National Center for Biotechnology Information (NCBI), yang merupakan bagian dari National Library of Medicine (NLM) di Amerika Serikat,

PubMed mencakup jurnal ilmiah, artikel penelitian, ulasan, laporan kasus, dan literatur ilmiah lainnya yang relevan dengan bidang kesehatan. Platform ini memungkinkan para profesional medis, peneliti, dan akademisi untuk mencari literatur ilmiah, menelusuri topik tertentu, dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek kesehatan dan biomedis. Situs Pubmed dapat ditelusuri pada link berikut : <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>



- **IEEE Explore**

IEEE Xplore merupakan platform daring yang menyediakan akses ke berbagai sumber informasi terkait teknologi, rekayasa, dan ilmu computer yang dikelola oleh Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE).

IEEE Xplore menyediakan akses ke ribuan jurnal ilmiah, konferensi, standar industri, dan literatur terkait dalam berbagai disiplin ilmu teknik dan komputer. Platform ini memungkinkan para peneliti, profesional, dan akademisi untuk menemukan, membaca, dan mengunduh artikel ilmiah, makalah konferensi, dan informasi teknis terkait lainnya yang relevan. Situs IEEE Explore dapat diakses melalui link <https://ieeexplore.ieee.org/Xplore/home.jsp>

ieeexplore.ieee.org/Xplore/home.jsp

IEEE.org | IEEE Xplore | IEEE SA | IEEE Spectrum | More Sites

Subscribe | Donate | Cart | Create Account | Personal Sign In

IEEE Xplore® Browse ▾ My Settings ▾ Help ▾ Institutional Sign In IEEE

Advancing Technology for Humanity

SEARCH 6,271,173 ITEMS

All

ADVANCED SEARCH ▾ TOP SEARCHES +

IEEE Climate Change Collection

As the world's largest organization of technical professionals, IEEE is uniquely positioned to help organize the world's engineers, scientists, and technical professionals in addressing the causes, mitigating impacts, and adapting to climate change.

[Go to the Collection](#)

Feedback

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah sitasi, metrik, dan kuartil untuk jurnal, serta berikan ilustrasi dengan screenshot dari masing-masing istilah tersebut dengan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab :

- **Sitasi**

Sitasi merupakan tindakan untuk mengutip atau menyebutkan referensi dari sebuah karya ilmiah dalam karya ilmiah lainnya. Sitasi merupakan salah satu indikator yang penting dalam mengevaluasi relevansi, pengaruh, dan kualitas karya ilmiah. Suatu karya akan semakin dinilai berpengaruh dan berkualitas jika karya ilmiah tersebut banyak dikutip oleh karya ilmiah yang lain. Terdapat berbagai macam style sitasi yang umum digunakan, seperti APA (American Psychological Association), MLA (Modern Language Association), Chicago, Harvard, dan lainnya. Setiap style sitasi memiliki aturan dan format yang khas untuk menuliskan sitasi, termasuk urutan penulisan elemen seperti penulis, judul artikel, judul jurnal, tahun publikasi, dan lainnya.

Co-producing "carbon silicon" can address nano silica's production expenses, and another issue, particle agglomeration, can be addressed through the preparation process. Widely used techniques for creating nano-silica encompass the gas-phase method (Pal et al., 2020), sol-gel method (Alvee et al., 2022; Singh et al., 2014), micro emulsion method (Cai et al., 2020; Da'na et al., 2022) and precipitation method (Awizar et al., 2013; Sarkar et al., 2017). While the gas-phase method yields high-purity nano-silica, it faces challenges like inadequate organic dispersion, complex post-treatment processes, and complex experimental conditions (Chen et al., 2019). The precipitation method has the advantages of easy access to raw materials and simple technology, and is a common preparation method for rice husk-based nano-silica (Thi Mai Anh et al., 2020). The majority of current studies enhance nano-silica's quality by managing process variables like concentration, temperature, dispersant, and activator (Li et al., 2019; Yang et al., 2021a). On the basis of pH regulation, CO₂ and inorganic acids can be used as acidifying agents to prepare high-quality nano silica from rice husk (Liu et al., 2011; Zhao et al., 2020). Investigations into the workings of surfactant and dispersant remain unfinished, making it challenging to satisfy the

sumber : <https://doi.org/10.1016/j.ccst.2024.100205>

References

- Alvee, A.R., Malinda, R., Akbar, A.M., Ashar, R.D., Rahmawati, C., Alomayri, T., Raza, A., Shaikh, F.U.A., 2022. Experimental study of the mechanical properties and microstructure of geopolymer paste containing nano-silica from agricultural waste and crystalline admixtures. *Case Stud. Constr. Mater.* 16. doi:10.1016/j.cscm.2021.e00792.
- Awizar, D.A., Umish, N.K., Juhri, A., Dhuo, A.R., Juhman, L.A., Al-Harbi, N.H., 2013. Nanosilicate extraction from rice husk ash as green corrosion inhibitor. *Int. J. Electrochem. Sci.* 8 (2), 1759-1769.
- Cai, J., Huang, B., Zhang, J., Hu, X., Li, Y., Xue, J., 2020. Resource utilization of chlorosilane residual liquid to prepare nano-silica in reverse microemulsion system. *J. Mater. Sci. Mater. Electron.* 31 (14), 11317-11324. doi:10.1007/s10854-020-03680-5.
- Chen, C., Xie, L., Wang, Y., 2019. Recent advances in the synthesis and applications of anisotropic carbon and silica-based nanoparticles. *Nano Res.* 12 (6), 1267-1278. doi:10.1007/s12274-019-2324-9.
- Ciriminna, R., Fidalgo, A., Pandarus, V., Beland, F., Ilharco, L.M., Pagliaro, M., 2013. The sol-gel route to advanced silica-based materials and recent applications. *Chem. Rev.* 113 (8), 6592-6620. doi:10.1021/cr300399c.
- Da'na, E., Al-Arjan, W.S., Al-Saeed, S., El-Aassar, M.R., 2022. One-pot synthesis of amine-functionalized nano-silica via sol-gel assisted by reverse micelle microemulsion for environmental application. *Nanomaterials* 12 (6). doi:10.3390/nano12060947.
- Domiraj, D., Govender, N., Zakaria, S., Wickneswari, R., 2022. Green synthesis and characterization of UKMRC-8 rice husk-derived mesoporous silica nanoparticle for agricultural application. *Sci. Rep.* 12 (1). doi:10.1038/s41598-022-24484-z.

- **Metrik**

Metrik adalah ukuran atau parameter yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi kinerja atau kualitas suatu entitas, seperti jurnal ilmiah. Beberapa metrik umum yang digunakan untuk mengevaluasi jurnal termasuk faktor dampak (impact factor), h-index, dan lainnya. Metrik-metrik ini membantu untuk memahami seberapa berpengaruh suatu jurnal ilmiah dalam masyarakat ilmiah, seberapa sering penelitian dikutip oleh orang lain, atau seberapa produktif seorang peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah. Metrik juga sering digunakan sebagai alat evaluasi dalam proses pengambilan keputusan, seperti dalam penentuan kelayakan publikasi sebuah karya ilmiah atau dalam penilaian kinerja institusi atau peneliti.

Nanotechnology

COUNTRY United Kingdom Universities and research institutions in United Kingdom Media Ranking in United Kingdom	SUBJECT AREA AND CATEGORY Chemical Engineering ↳ Bioengineering Chemistry ↳ Chemistry (miscellaneous) Engineering ↳ Electrical and Electronic Engineering ↳ Mechanical Engineering ↳ Mechanics of Materials Materials Science ↳ Materials Science (miscellaneous) ↳ Nanoscience and Nanotechnology	PUBLISHER IOP Publishing Ltd.	H-INDEX 220
PUBLICATION TYPE Journals	ISSN 09574484, 13616528	COVERAGE 1990-2022	INFORMATION Homepage How to publish in this journal nano@iopublishing.org

Sumber : <https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=110040&tip=sid&clean=0>

- **Kuartil**

Quartile atau kuartil merupakan sebuah sistem perankingan jurnal bereputasi yang didasarkan dengan subjek bidang jurnal yang terkait. Dalam sistem saat ini, Kuartil dibentuk berdasarkan hitungan besaran angka setiap jurnal agar bisa dikalkulasikan dalam perhitungan angka kumulatif.

Untuk menilai sebuah jurnal, Scopus memiliki klasterisasi kualitas jurnal yang dibagi menjadi 4 Quartile. Q1 merupakan jurnal dengan kualitas tertinggi. Dan selanjutnya diikuti oleh urutan Q2-Q4.

Title	Type	SJR	H Index	Total Docs. (2022)	Total Docs. (3years)	Total Refs. (2022)	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc. (2022)
1 Nature Energy	journal	19.588 Q1	196	213	610	6286	18034	366	27.05	29.51
2 Energy and Environmental Science	journal	12.306 Q1	408	410	993	31909	35495	986	32.24	77.83
3 Advanced Energy Materials	journal	9.044 Q1	290	811	2032	69739	56578	2020	27.48	85.99
4 ACS Energy Letters	journal	7.855 Q1	168	500	1329	26258	27603	1257	20.67	52.52
5 Nature Sustainability	journal	6.568 Q1	89	183	561	7144	10678	384	19.80	39.04
6 Energy Storage Materials	journal	5.179 Q1	131	614	1429	48444	28881	1421	20.44	78.90
7 Nano Energy	journal	5.030 Q1	227	1187	3163	71281	58153	3162	17.93	60.05

Sumber:

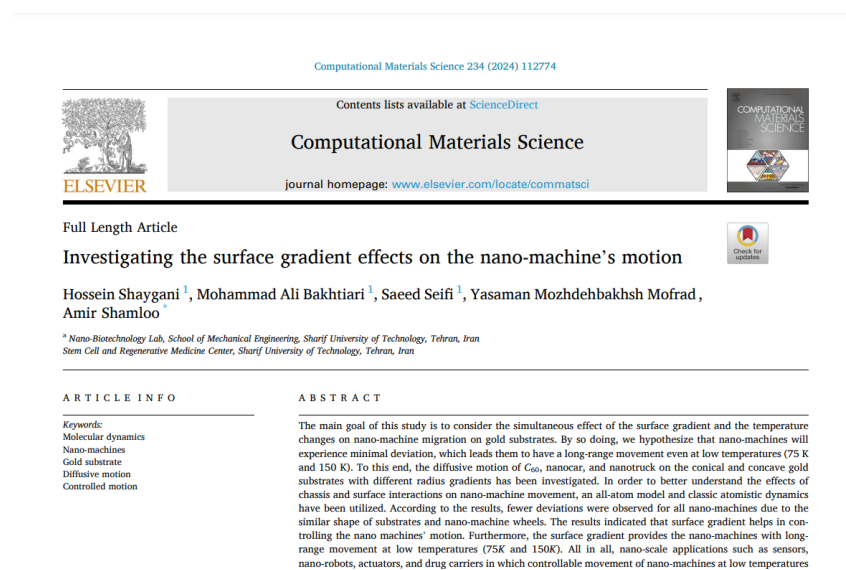
https://www.scimagojr.com/journalrank.php?category=2105&area=2100&type=j&page=5&total_size=215

3. Tuliskan jenis-jenis publikasi dari setidaknya empat sumber berbeda dengan memberikan screenshot dari masing-masing sumber, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab :

- **Research articles**

Research Articles ialah artikel ilmiah yang memuat tentang informasi ilmu pengetahuan baru dan telah dipublikasikan pada jurnal, baik itu jurnal nasional maupun jurnal internasional. *Research Articles* atau dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai artikel ilmiah menjelaskan tentang hasil riset yang bersifat baru dan original serta menjelaskan bagaimana metodologi penelitian yang telah dilakukan, pengolahan data yang digunakan untuk melakukan penelitian dan penjelasan cara untuk mengambil data serta analisa hasil penelitian yang sudah dilakukan.

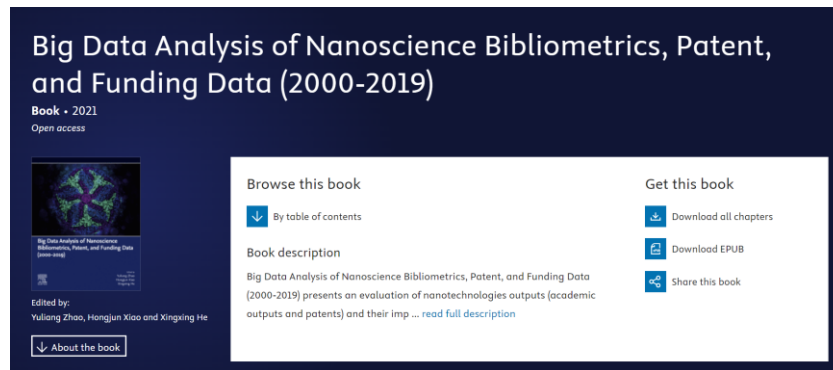


The screenshot shows the header of a research article page. At the top, it says 'Computational Materials Science 234 (2024) 112774'. Below that, there is a navigation bar with 'Contents lists available at ScienceDirect' and the journal title 'Computational Materials Science' with the Elsevier logo. The journal homepage URL is provided as 'www.elsevier.com/locate/commatsci'. The main title of the article is 'Investigating the surface gradient effects on the nano-machine's motion' by Hossein Shaygani¹, Mohammad Ali Bakhtiari¹, Saeed Seifi¹, Yasaman Mozhdehbakhsh Mofrad, and Amir Shamloo. The authors' affiliation is listed as 'Nano-Biotechnology Lab, School of Mechanical Engineering, Sharif University of Technology, Tehran, Iran' and 'Stem Cell and Regenerative Medicine Center, Sharif University of Technology, Tehran, Iran'. The article is categorized as a 'Full Length Article'. There are 'Check for updates' and 'Check for updates' icons. The 'ARTICLE INFO' section lists keywords: Molecular dynamics, Nano-machines, Gold substrate, Diffusive motion, and Controlled motion. The 'ABSTRACT' section states: 'The main goal of this study is to consider the simultaneous effect of the surface gradient and the temperature changes on nano-machine migration on gold substrates. By so doing, we hypothesize that nano-machines will experience minimal deviation, which leads them to have a long-range movement even at low temperatures (75 K and 150 K). To this end, the diffusive motion of C₆₀ nanocar, and nanotruck on the conical and concave gold substrates with different radius gradients has been investigated. In order to better understand the effects of chassis and surface interactions on nano-machine movement, an all-atom model and classic atomistic dynamics have been utilized. According to the results, fewer deviations were observed for all nano-machines due to the similar shape of substrates and nano-machine wheels. The results indicated that surface gradient helps in controlling the nano machines' motion. Furthermore, the surface gradient provides the nano-machines with long-range movement at low temperatures (75K and 150K). All in all, nano-scale applications such as sensors, nano-robots, actuators, and drug carriers in which controllable movement of nano-machines at low temperatures

Sumber <https://doi.org/10.1016/j.commatsci.2023.112774>

- **Book atau Book Chapter**

Buku mencakup karya yang diterbitkan oleh penerbit akademis atau profesional, seperti monograf, ensiklopedia, buku teks, dan panduan. Sementara itu, bab buku adalah kontribusi individu ke dalam buku yang lebih besar, masing-masing membahas sub-topik tertentu yang relevan dengan tema buku tersebut. Penulis dapat menyajikan pemikiran atau penelitian mereka dalam kerangka yang lebih luas atau terkait dengan konteks yang lebih besar dalam disiplin ilmu tertentu.




Sumber <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-91311-9.00001-3>

- **Korespondensi**

Korespondensi dalam konteks publikasi ilmiah mengacu pada surat-surat atau komunikasi tertulis lainnya antara penulis artikel dan penerbit atau antara penulis dan pembaca. Korespondensi biasanya mencakup informasi tambahan yang terkait dengan artikel, seperti klarifikasi metode penelitian, tanggapan terhadap pertanyaan dari pembaca, atau pembaruan terkait dengan penelitian yang dipublikasikan.


Oral Oncology Reports 7 (2023) 100085

Contents lists available at [ScienceDirect](#)




Oral Oncology Reports

journal homepage: www.journals.elsevier.com/oral-oncology-reports



Bimetallic noble metal nano-vectors probes for smart nucleic acid delivery for Anticancer therapy



Dear Editor,

Metal nanoparticles (NPs) have been known since the 1960s. Still, their development into therapeutic applications has been hampered by unknown toxicity, high cost, and ethical concerns with human study subjects. The noble metal NPs may also function as anticancer agents to prevent chemotherapy-resistant tumor development by consuming intracellular glutathione and inducing apoptosis. Noble metal NPs such as Au, Ag, Pt, and Pd for nucleic acid delivery provide a unique chance to alleviate these difficulties since they can be easily functionalized with a wide range of biologically active molecules for highly selective, high-precision targeting. As a type of biological treatment, gene therapy uses nucleic acids as biologically active compounds to kick off the healing process for many diseases, including cancer, heart disease, haemophilia, cystic fibrosis, HIV/AIDS, and diabetes[1–3]. Gene therapy alters the transcription of a target gene or the biological behavior of live cells to fulfill medicinal demands. When compared to conventional medicine, nucleic acids offer potential benefits. In addition, a single therapeutic targeting, the genetic payload may have permanent and maximum cell compatibility. Gold nanoparticles may be covalently or non-covalently conjugated with nucleic acids to preferentially and effectively decorate them. They have unique optical capabilities, an easy synthesis process, and surface functionalization [10] Thiol molecules are used to covalently anchor nucleic acid strands to the Au nanoparticle cores (typically 13–15 nm) [11], DNA and siRNA, which may be either directly or indirectly attached in the direction of Au or polymer-modified Au cores, are employed in this method. Anionic nucleic acids and polycations (such as polyethylenimine or poly (amidoamine)) may be alternately layered on top of gold nanoparticle surfaces to coat them, and targeting ligands can also be added to allow selective interactions and binding of nanoparticles to cell surface receptors.

In this concept note, the synthesis of bimetallic noble metal nanoparticles with good biocompatibility and easily modified highly porous architecture. To dramatically change protein molecule adsorption, drug carrier loading, and release rate. The negatively charged metal nanoparticle surfaces may be covalently altered into cationic surfaces. It has proven possible to change metal nanoparticle shells to adhere and

Sumber : <https://doi.org/10.1016/j.oor.2023.100085>

- **Artikel abstrak atau Prosiding**

Artikel abstrak dan prosiding merupakan jenis artikel ilmiah yang berisi penjelasan *original research* yang dipresentasikan pada kegiatan konferensi ilmiah. Konferensi ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan untuk para ilmuwan/peneliti untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil dari penelitian yang telah mereka lakukan.

1131-Pos

Nano and micro-vesicle diffusion through proteins, electrostatics mediate its interactions

Francisco Javier Guevara Pantoja¹, J. R. Guzman-Sepulveda², J. C. Ruiz-Suarez³.

¹Chemical and Environmental Engineering, University of California Riverside, Riverside, CA, USA, ²Cinvestav Unidad Monterrey, Apodaca, Mexico, ³Chemical and Environmental Engineering, Unidad Monterrey, Apodaca, Mexico.

The primary biochemical communication in the body is mediated by vesicles, from energy transport to neural signals. Understanding the driving forces of its diffusion will proportionate light to comprehend the nature of some diseases. In this work, we investigate the diffusion of nano and microvesicles in a bovine serum albumin solution, as we alter their temperature and electrostatic charge. Their molecular interactions were studied by differential scanning calorimetry and its short-long range interactions by dynamic light scattering and video tracking. Results showed that the phase transition of the lipids alters its diffusion drastically and that the nano-size vesicles with net negative electrostatic charge are the most reactive to the protein.

Sumber : <https://doi.org/10.1016/j.bpj.2022.11.1367>

4. Tuliskan struktur artikel ilmiah dan kriteria masing-masing bagian seperti jumlah kata, paragraf, ada tidaknya gambar, referensi, dan lain-lain. Sajikan dalam bentuk tabel. Berikan pula sumbernya dengan alamat web yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab :

Berikut adalah struktur umum dari sebuah artikel ilmiah beserta kriteria-kriteria yang mungkin ditemui dalam setiap bagian:

Bagian Artikel	Deskripsi	Jumlah Kata	Jumlah Paragraf	Gambar	Referensi
Abstrak	Ringkasan singkat dari keseluruhan artikel	150 – 250 kata	Biasanya satu paragraf	Tidak	Tidak
Pendahuluan	Memperkenalkan topik, tujuan, dan latar belakang	500-1000 kata	Biasanya terdiri dari beberapa paragraf	Tidak	Tidak
Metode	Mendesripsikan metodologi penelitian	Variabel, tergantung pada studi	Terdiri dari beberapa subbagian, jika diperlukan	Tergantung	Ya
Hasil	Menyajikan hasil dari penelitian	Variabel, tergantung pada studi	Biasanya terdiri dari beberapa subbagian	Tergantung	Ya
Diskusi	Menafsirkan dan menganalisis hasil	Variabel, biasanya sekitar 1000-2000 kata	Terdiri dari beberapa paragraf	Tidak	Ya
Kesimpulan	Ringkasan dari temuan utama dan implikasinya	Sekitar 200-500 kata	Biasanya satu atau dua paragraf	Tidak	Tidak
Daftar Pustaka	Daftar semua sumber yang dikutip dalam artikel	Tergantung	Tergantung	Tidak	Tidak

Sumber : <https://apastyle.apa.org/style-grammar-guidelines>

5. Tuliskan kebijakan dari setidaknya empat penerbit mengenai kebijakan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam menulis artikel ilmiah, yang dilengkapi dengan screenshot dari masing-masing kebijakan, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Jawab:

- **Elsevier**

Publishing ethics Duties of the Publisher Duties of Editors Duties of Reviewers Duties of Authors References

The use of generative AI and AI-assisted technologies in the journal editorial process

This policy has been triggered by the rise of generative AI and AI-assisted technologies* and aims to provide greater transparency and guidance to authors, editors and reviewers. Elsevier will monitor ongoing developments in this area closely and will adjust or refine the policy as appropriate. The following guidance is specifically for editors.

A submitted manuscript must be treated as a confidential document. Editors should not upload a submitted manuscript or any part of it into a generative AI tool as this may violate the authors' confidentiality and proprietary rights and, where the paper contains personally identifiable information, may breach data privacy rights.

This confidentiality requirement extends to all communication about the manuscript including any notification or decision letters as they may contain confidential information about the manuscript and/or the authors. For this reason, editors should not upload their letters into an AI tool, even if it is just for the purpose of improving language and

Sumber : <https://www.elsevier.com/about/policies-and-standards/publishing-ethics>

Kebijakan Elsevier mengenai penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan artikel ilmiah menegaskan bahwa penggunaan teknologi AI harus dilakukan dengan transparansi dan kehati-hatian.

Editor tidak diperbolehkan menggunakan generative AI untuk mengevaluasi atau membuat keputusan terkait naskah yang diserahkan karena hal tersebut dapat melanggar kerahasiaan dan hak cipta penulis serta berpotensi menimbulkan kesalahan atau bias.

Meskipun penulis diperbolehkan menggunakan AI untuk meningkatkan bahasa dan keterbacaan artikel sebelum pengiriman, mereka harus memberikan pengungkapan yang sesuai. Elsevier memiliki teknologi AI internal yang digunakan untuk memeriksa keutuhan dan plagiarisme serta untuk mengidentifikasi reviewer yang sesuai. Teknologi tersebut mematuhi prinsip-prinsip AI yang bertanggung jawab, termasuk kepatuhan terhadap privasi data.

Dengan demikian, kebijakan ini menekankan pentingnya integritas, privasi, dan keamanan data dalam penggunaan teknologi AI dalam proses editorial, sambil terus mendorong adopsi teknologi AI yang mendukung proses editorial secara efektif

- **Wiley**

Alat-alat Generasi Konten Berbasis Kecerdasan Buatan (AIGC), seperti ChatGPT dan model bahasa besar lainnya, tidak dapat dianggap sebagai penulis artikel ilmiah. Meskipun dapat digunakan oleh penulis manusia, tanggung jawab atas keaslian, akurasi, dan penggunaan alat tersebut sepenuhnya ada pada penulis. Penggunaan AIGC harus diungkapkan secara transparan dalam manuskrip, tetapi keputusan akhir tentang pemakaiannya bergantung pada kebijakan editorial dari penerbit jurnal.

Artificial Intelligence Generated Content

Artificial Intelligence Generated Content (AIGC) tools—such as ChatGPT and others based on large language models (LLMs)—cannot be considered capable of initiating an original piece of research without direction by human authors. They also cannot be accountable for a published work or for research design, which is a generally held requirement of authorship (as discussed in the previous section), nor do they have legal standing or the ability to hold or assign copyright. Therefore—in accordance with COPE's [position statement on AI tools](#)—these tools cannot fulfill the role of, nor be listed as, an author of an article. If an author has used this kind of tool to develop any portion of a manuscript, its use must be described, transparently and in detail, in the Methods or Acknowledgements section. The author is fully responsible for the accuracy of any information provided by the tool and for correctly referencing any supporting work on which that information depends. Tools that are used to improve spelling, grammar, and general editing are not included in the scope of these guidelines. The final decision about whether use of an AIGC tool is appropriate or permissible in the circumstances of a submitted manuscript or a published article lies with the journal's editor or other party responsible for the publication's editorial policy.

Sumber : <https://authorservices.wiley.com/ethics-guidelines/index.html>

- **Taylor & Francis**

Kebijakan dari Taylor & Francis bahwa meskipun teknologi kecerdasan buatan generatif seperti ChatGPT dapat digunakan dalam penelitian dan penulisan, mereka tidak dapat dianggap sebagai penulis artikel. Penulis bertanggung jawab atas keaslian dan integritas konten yang diserahkan, dan penggunaan alat kecerdasan buatan harus dilakukan dengan bertanggung jawab sesuai dengan kebijakan AI dan kebijakan editorial lainnya.



The screenshot shows the Taylor & Francis website header with the logo and tagline "an informa business". Below the header is a search bar with the text "Search by subject, title, author, keyword". The main content area is titled "AI and ethics in publishing" and contains two paragraphs of text. The first paragraph discusses the development of generative AI technologies and the questions they raise for publishing ethics. The second paragraph discusses the potential of AI tools and the requirements for their use.

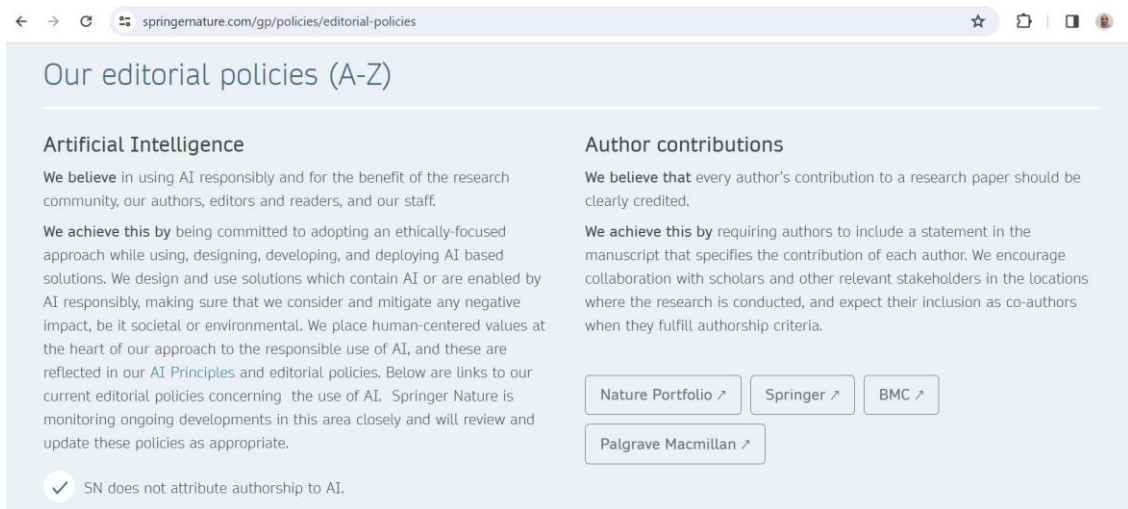
Sumber <https://taylorandfrancis.com/about/corporate-responsibility/publishing-ethics-and-research-integrity/>

- **Spring Nature**

Kebijakan Springer Nature (SN) dalam penggunaan kecerdasan buatan (AI) adalah:

- SN menggunakan kecerdasan buatan secara bertanggung jawab untuk kepentingan komunitas penelitian, penulis, editor, pembaca, dan stafnya.
- Mereka mengutamakan pendekatan yang berfokus pada etika dalam penggunaan, desain, dan pengembangan solusi AI.
- SN tidak mengatribusikan penulis kepada AI, tidak mengizinkan penggunaan gambar AI generatif dalam publikasi mereka, dan meminta reviewer untuk tidak mengunggah naskah ke alat kecerdasan buatan generatif.
- Kebijakan mereka senantiasa diperbarui dan disesuaikan sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang AI.

Kebijakan ini menegaskan komitmen SN terhadap penggunaan AI yang bertanggung jawab dan mengutamakan nilai-nilai etika dalam penggunaannya.



The screenshot shows a web browser window with the URL [springernature.com/gp/policies/editorial-policies](https://www.springernature.com/gp/policies/editorial-policies). The page title is "Our editorial policies (A-Z)".

Artificial Intelligence

We believe in using AI responsibly and for the benefit of the research community, our authors, editors and readers, and our staff.

We achieve this by being committed to adopting an ethically-focused approach while using, designing, developing, and deploying AI based solutions. We design and use solutions which contain AI or are enabled by AI responsibly, making sure that we consider and mitigate any negative impact, be it societal or environmental. We place human-centered values at the heart of our approach to the responsible use of AI, and these are reflected in our [AI Principles](#) and editorial policies. Below are links to our current editorial policies concerning the use of AI. Springer Nature is monitoring ongoing developments in this area closely and will review and update these policies as appropriate.

✓ SN does not attribute authorship to AI.

Author contributions

We believe that every author's contribution to a research paper should be clearly credited.

We achieve this by requiring authors to include a statement in the manuscript that specifies the contribution of each author. We encourage collaboration with scholars and other relevant stakeholders in the locations where the research is conducted, and expect their inclusion as co-authors when they fulfill authorship criteria.

Navigation buttons: [Nature Portfolio ↗](#), [Springer ↗](#), [BMC ↗](#), [Palgrave Macmillan ↗](#)

Sumber <https://www.springernature.com/gp/policies/editorial-policies>

6. Buat bagian pendahuluan dari suatu artikel ilmiah dengan berbantuan AI, misalnya ChatGPT, yang dilengkapi dengan referensi. Analisa dan validasi hasilnya, misalnya dengan membandingkan dengan model hour glass. Berbekal observasi ini jelaskan batasan-batasan AI yang perlu diperhatikan. Sertakan alamat web ke hasil diskusi dengan AI.

Jawab:

Berikut adalah contoh bagian pendahuluan dari suatu artikel ilmiah yang dibantu oleh AI, dengan referensi yang relevan:

Pendahuluan

Nanopartikel telah muncul sebagai entitas yang menjanjikan dalam pengembangan teknologi biosensor, membuka peluang baru dalam deteksi molekul target dengan sensitivitas tinggi dan spesifisitas yang unggul. Kemajuan dalam sintesis nanopartikel dan pemahaman mendalam tentang interaksi antara nanopartikel dan biomolekul telah mengilhami perkembangan biosensor yang lebih canggih dan efisien. Dalam konteks ini, penggunaan nanopartikel dalam biosensor telah menarik minat yang luas dari para peneliti di berbagai bidang ilmu, termasuk bioteknologi, biomedis, dan ilmu material.

Biosensor yang menggunakan nanopartikel sebagai komponen utamanya menjanjikan peningkatan kinerja dalam mendeteksi dan mengukur biomolekul secara presisi dan sensitif. Dengan ukuran nanoskala dan sifat fisikokimia yang dapat disesuaikan, nanopartikel memberikan platform yang ideal untuk meningkatkan efisiensi pengenalan target biomolekuler, meningkatkan sensitivitas deteksi, dan memfasilitasi integrasi dengan sistem pemantauan yang sudah ada.

Dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi perkembangan terkini dalam penggunaan nanopartikel pada biosensor. Kami akan membahas metode sintesis nanopartikel yang relevan, strategi fungsionalisasi, serta aplikasi biosensor yang telah berhasil diimplementasikan. Dengan mengintegrasikan konsep nanostruktur dengan teknologi biosensor, harapan kami adalah untuk memberikan wawasan mendalam tentang potensi besar dari pendekatan ini dalam mendukung berbagai aplikasi di bidang biologi, kesehatan, dan lingkungan.

Referensi:

1. Lu, Y., & Liu, J. (2007). Functional DNA nanotechnology: emerging applications of DNazymes and aptamers. *Current opinion in biotechnology*, 18(6), 529-536.
2. Cao, C., & Ying, Y. (2010). Nanoparticles as tags for multiplex detection in biology. *Analytical and bioanalytical chemistry*, 396(1), 313-325.
3. Zhang, L., Wang, E., & Dong, S. (2011). Self-assembled graphene–enzyme hierarchical nanostructures for electrochemical biosensing. *Advanced functional materials*, 21(14), 2782-2790.
4. Saha, K., Agasti, S. S., Kim, C., Li, X., & Rotello, V. M. (2012). Gold nanoparticles in chemical and biological sensing. *Chemical reviews*, 112(5), 2739-2779.

5. Liu, J., & Lu, Y. (2006). Rational design of “turn-on” allosteric DNAzyme catalytic beacons for aqueous mercury ions with ultrahigh sensitivity and selectivity. *Angewandte Chemie International Edition*, 45(1), 90-94.

Sumber : <https://chat.openai.com/share/7073584e-c5c1-47cd-ab1d-d3d83bb95b5b>

Analisa dan Validasi

Secara umum, artikel jurnal biasanya ditulis mengikuti bentuk hourglass atau jam pasir, yaitu diawali dengan pemaparan pernyataan-pernyataan umum, lalu secara bertahap mengerucut ke segi-segi spesifik terkait penelitiannya sendiri, dan akhirnya kembali melebar ke pernyataan-pernyataan umum lagi.

Berdasarkan metode hourglass tersebut, hasil pendahuluan yang dibuat oleh AI, dalam penggunaan ini ChatGPT sudah mengikuti format dengan baik, diawali dengan menjelaskan nanopartikel secara umum mengapa banyak digunakan kemudian menjelaskan pengembangan nanopartikel sebagai biosensor kemudian menjelaskan manfaat pengembangan nanopartikel sebagai biosensor dan aplikasinya pada kehidupan sehari-hari

Namun, bisa jadi karena prompt yang diberikan kurang terperinci dan mendetail, maka hasil dari pendahuluan tersebut masih sangat umum dan belum terperinci. Tidak ada novelty atau apa yang akan dilakukan untuk mengembangkan dari nanopartikel tersebut serta variable lainnya. Penting bagi penulis untuk menjelaskan terperinci apa yang perlu dituliskan oleh AI karena AI hanya menuliskan berdasarkan database yang dia ketahui secara umum dan bukan membantu secara keseluruhan.

Batasan AI yang perlu diperhatikan

- **Keterbatasan Data**
Jurnal yang menggunakan AI sering kali tergantung pada data yang tersedia untuk menghasilkan hasil penelitian. Keterbatasan dalam jumlah atau kualitas data dapat memengaruhi validitas dan generalisabilitas temuan.
- **Ketergantungan pada Algoritma**
Kinerja AI dalam jurnal dapat dipengaruhi oleh algoritma yang digunakan. Keterbatasan dalam algoritma yang diterapkan dapat membatasi kemampuan model untuk menangani masalah yang kompleks atau spesifik.
- **Keterbatasan Kreativitas**
Meskipun AI dapat menghasilkan hasil yang mengesankan, keterbatasan dalam pemahaman konteks atau kreativitas manusia dapat membatasi kemampuan AI untuk menghasilkan solusi yang inovatif atau kreatif.
- **Keterbatasan dalam Interpretasi**
Beberapa model AI, seperti jaringan saraf tiruan yang kompleks, mungkin sulit untuk diinterpretasikan. Keterbatasan ini dapat menghambat pemahaman tentang mekanisme di balik prediksi atau temuan yang dihasilkan.